

**PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII
MTS PONDOK PESANTREN PUTRI UMMUL MUKMININ
AISYIYAH WILAYAH SULAWESI SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.pd) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Syah Witri Islamia

105 24 0186 14

**Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar
1440 H/ 2018 M**

**PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VII
MTS PONDOK PESANTREN PUTRI UMMUL MUKMININ
AISYIYAH WILAYAH SULAWESI SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.pd) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Syah Witri Islamia

105 24 0186 14

**Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar
1440 H/ 2018 M**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran Bahasa Arab pada siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan” telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Muharam 1440 H bertepatan dengan tanggal 22 September 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Muharam 1440 H

Makassar, _____

22 September 2018 M

Dewan penguji :

Ketua : Drs.H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I

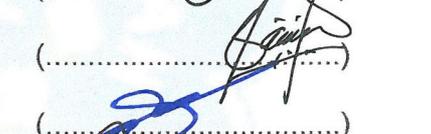
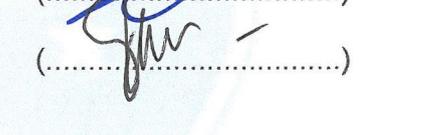
Anggota : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I

Anggota : Sitti Satriani Is, M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Abdul Qahar Zainal, Lc, M.ed


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu 12 Muharam 1440 H/ 22 September 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : SYAH WITRI ISLAMIA

Nim : 10524018614

Judul Skripsi : "Pengaruh Kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran Bahasa Arab pada siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Dekan

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Wakil Dekan I

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN : 09 171 061 01

Penguji I : Drs.H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I

Penguji III : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I

Penguji IV : Sitti Satriani Is, M.Pd.I



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan.
Nama : Syah Witri Islamia
Nim : 105 240 186 14
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 7 Dzhulqa'idah 1439 H

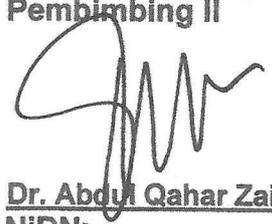
20 Juli 2018 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Abd. Rahim Razag, M.Pd
NIDN: 09 200 859 01

Pembimbing II


Dr. Abdul Qahar Zainal, Lc, M.ed
NIDN:

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syah Witri Islamia
Nim : 10524018614
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Muharram 1440 H
26 September 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



Syah Witri Islamia
NIM:10524017414

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyah Wilayah Sulawesi Selatan. Terima kasih Kepada Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Hadaming dan Ibunda Aisyah Galib serta kedua Adik saya yang tersayang Syah Vira Wahyuni Mahaputri dan Syahrani Ayu lestari yang senantiasa mencintai, menyayangi serta memanjatkan do'a, motivasi penuh dan materi tanpa restu dan do'a kalian, penulis bukanlah siapa-siapa dan tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I. M.Pd.I, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi selama saya menempuh studi selama ini.

4. Ibu Sitti Satriani, S.Pd, M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing, Mengarahkan, memotivasi saya selama menempuh studi.
5. Bapak Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd dan Dr. Abdul Qahar Zainal, Lc, M.ed . pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, ide, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Mahlani Sabae, S.Th.I, MA, selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
7. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah dengan sabar membimbing dan mengajar saya selama ini.
8. Ibu Dra. Hj. St. Raodah Rauf selaku Kepala Madrasah MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan beserta Bapak/Ibu guru dan seluruh karyawan sekolah yang telah membantu dalam penelitian saya.
9. Ibu Erna, SS, selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan yang bersedia membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Om H. Habib AP dan Tante Hj. Sitti Bone seperti orang tua saya serta Kakak-kakak sepupu saya yang membimbing, memberi motivasi dan membantu secara materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

11. Kepada keluarga yang telah memotivasi serta mendukung saya selama ini.
12. Kepada Teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Arab serta Fakultas Agama Islam angkatan 2014 yang telah menemani, memberikan motivasi selama studi.
13. Kepada teman-teman seperjuangan PPL Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan dan KKP PLUS Posko desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang telah menemani penulis selama 2 bulan.
14. Kepada Sahabat-Sahabat tersayang yang telah memberikan banyak motivasi dan menemani disaat susah maupun senang sampai saat ini.
15. Kepada saudari Ratnawati terima kasih telah menjadi partner sahabat dari maba hingga akhir.
16. Yang terakhir kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Akhirnya penulis memohon kepada Allah Swt Sang Maha Sempurna kiranya senantiassa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta meridhai seluruh aktivitas keseharian kita. *Aamiin Ya Robbal'Alamin.*

Makassar, 1 Dzhulqa'idah 1439 H

14 Juli 2018 M

Penulis,

Syah Witri Islamia

ABSTRAK

SYAH WITRI ISLAMIA 10524018614, *Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan*. Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Abdul Qahar Zainal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab dan pengaruh kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, tes dan dokumentasi. Populasi ini sebanyak 115 orang siswa sedangkan sampel kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 38 orang siswa dan kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 38 siswa orang.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Penerapan kurikulum 2013 telah diterapkan secara teratur dan baik hanya perlu dikembangkan kemudian melalui pengujian statistik inferensial yaitu dengan menggunakan uji t. Maka diperoleh $t_{tabel}=1,67$. Sehingga $t_{hit} > t_{tab}$ ($8,53 > 1,67$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dengan cara menghafalkan peserta didik yang adanya pretest dibandingkan dengan peserta didik yang tanpa pretest sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab.

Kata kunci : *Kurikulum 2013, Peningkatan pembelajaran*

ملخص البحث

شوتري إسلامية ١٠٥٢٤٠١٨٦١٤ ، أثر المناهج الدراسية ٢٠١٣ على تحسين تعلم اللغة العربية في الصف السابع لطلاب المدرسة الثانوية معهد البنات أم المؤمنین للعائشیة بمحافظة سولاویسی الجنوبیة . كى إشراف عبد . رحیم رزاق وعبد القهار زینال .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تنفيذ منهج عام ٢٠١٣ لتعلم اللغة العربية وتأثير المناهج الدراسية لعام ٢٠١٣ على تعلم اللغة العربية لدى طالبات الصف السابع بنات معهد البنات أم المؤمنین للعائشیة بمحافظة سولاویسی الجنوبیة .

طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكمية . يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والاختبار والتوثيق . يبلغ عدد الطلاب ما يصل إلى ١١٥ طالبًا بينما يتم أخذ عينة من الصف السابع المجموعة مع عدد الطلاب ٣٨ طالبًا والصف السابع المجموعة الضابطة مع عدد الطلاب ٣٨ طالبًا .

ويمكن ملاحظة النتائج التي تم تطبيقها على تطبيق منهج عام ٢٠١٣ بشكل منتظم وتحتاج فقط إلى أن يتم تطويرها في وقت لاحق من خلال الاختبارات الإحصائية الاستنتاجية باستخدام اختبار t . ثم الحصول على $t_{table} = (١,٦٧)$. لذلك $t_{hit} > t_{tab}$ (٨,٥٣ > ١,٦٧) . لذلك يتم رفض H_0 وتقبل H_1 . وبالتالي يمكن أن نستنتج أن مهارات القراءة لدى الطلاب الذين قُبِلوا مقارنة بالطلاب دون الاختبار القبلي تؤثر بشكل كبير على تحسين تعلم اللغة العربية .

الكلمات الرئيسية: المناهج ٢٠١٣ ، تحسين

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Kurikulum 2013.....	9
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	16
C. Peran guru dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22

B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	33
B. Pelaksanaan Penelitian	41
C. Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Anggota populasi penelitian.....	23
Tabel 2	: Kategori nilai akhir.....	28
Tabel 3	: Aspek penilaian.....	29
Tabel 4	: Data guru tahun ajaran 2018/2019 Mts pondok pesantren Ummul Mukminin wilayah Aisyiyah.....	38
Tabel 5	: Jumlah siswa MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah tahun ajaran 2018/2019.....	39
Tabel 6	: Sarana dan prasarana MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah tahun ajaran 2018/2019.....	40
Tabel 7	: Hasil tes kelas kontrol kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah (post test).....	47
Tabel 8	: Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.....	49
Tabel 9	: Kualifikasi nilai tes.....	50
Tabel 10	: Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah..	51
Tabel 11	: Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah (post test).	52
Tabel 12	: Kualifikasi Hasil Nilai tes Kelas eksperimen.....	54
Tabel 13	: Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas eksperimen Kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.....	55

Tabel 14	: Tabel Penolong Analisis Regresi pengaruh kurikulum 2013 peningkatan pembelajaran bahasa arab (Keterampilan Membaca) Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.....	57
----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan. Pemerintah lewat Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD). Merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/2014. Seperti yang diubah oleh Kemendikbud KTSP diubah menjadi Kurikulum 2013, tepatnya bulan juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap di sekolah. Kurikulum 2013 ini juga tidak terlepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat Indonesia karena menimbulkan beberapa masalah.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004, maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah peningkatan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran diturunkan menjadi kompetensi. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.¹

Dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan

¹ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm 16.

kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat. Adapun tujuannya adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pengembangan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.²

Bahasa Arab sendiri telah diajarkan sejak dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Secara teoritis pembelajaran bahasa Arab tersebut berorientasi pada aspek religius dan ideologis, yakni mempelajari bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahamkan peserta didik dengan ajaran islam, baik secara aktif dan pasif. Pada tataran pendidikan dasar dan menengah, orientasi seperti itu lebih banyak diimplementasikan oleh lembaga-lembaga pendidikan pesantren, madrasah, atau lembaga pendidikan yang terintegrasi dari keduanya. Selain sebagai bahasa International, bahasa arab juga

² Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bina Aksara), hlm 27

merupakan bahasa sehari-hari, seperti halnya ketika membaca bacaan shalat dan juga membaca Al-qur'an.

Namun permasalahan yang muncul adalah sejauh mana para pengajar Bahasa Arab dapat mengembangkan sistem pengajarannya agar peserta didik termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab. Apalagi dalam dunia pendidikan, manusia diwajibkan menuntut ilmu karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS Al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."³

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu, agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif maka dibutuhkan media pembelajaran sebagai pembantu dalam menyalurkan pesan.

Mata pelajaran bahasa Arab seringkali dikesampingkan oleh para siswa, dengan alasan pemahaman yang begitu sukar. Sebagian siswa

³ Al-qur'an Al-karim

menganggap bahwa mata pelajaran bahasa arab memerlukan konsentrasi yang sangat dalam. Karena kosa katanya sangat banyak bahkan dibutuhkan untuk menghafalkannya. Apalagi jika siswa yang pada dasarnya belum mendapatkan bekal materi bahasa Arab di jenjang dasar.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang asing dan baru bagi mereka. Sebaliknya, sebagian siswa juga menganggap mata pelajaran bahasa arab sangat menyenangkan dan mudah dipahami, karena pada dasarnya mereka sudah mendapatkan bekal pembelajaran pada jenjang sebelumnya. Mata pelajaran bahasa arab juga akan terasa membosankan bagi siswa jika guru tidak mahir menguasai materi dan kelas serta pembelajaran yang terkesan monoton dan tidak kreatif.⁴

Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu: Keterampilan membaca (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ), keterampilan menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ), keterampilan mendengarkan (مَهَارَةُ الْإِسْتِمَاعِ), dan keterampilan berbicara (مَهَارَةُ الْكَلَامِ).⁵

Peranan bahasa Arab ini sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari selain sebagai bahasa agama, alat komunikasi, bahasa pemersatu bangsa, bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan banyak karya-karya besar dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti: filsafat, sejarah, sastra danlain-lain. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab dapat dianggap

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2011) , Hlm. 89

⁵ A. Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,(Malang; Misykat, 2004), Hlm.124.

pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi antar individu, antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa lainnya. Untuk dapat melakukan proses internalisasi yang baik, seseorang harus memiliki motivasi yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu tidak selalu bersifat internal, motivasi harus ditumbuhkan melalui upaya-upaya tertentu yang terencana,

Sebagaimana dikemukakan oleh Vroom, Cambel dan kawan-kawan. Motivasi itu mengacu pada proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap berbagai bentuk kegiatan yang dikehendaknya.⁶

Membangkitkan motivasi belajar di sekolah tidaklah mudah. Untuk itu guru perlu mengenal murid, dan mempunyai kesanggupan kreatif untuk menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa dan minat siswa. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai macam cara untuk membangkitkan motivasi siswa di sekolah.

Salah satu bentuk menghadapinya adalah mendorong siswa untuk memandang belajar disekolah sebagai tugas yang tidak harus serba menekan, sehingga siswa mempunyai intensi untuk belajar dan menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Memang ini belum tentu membuat siswa bermotivasi intrinsik dan bertanggung jawab, tetapi paling sedikit membuat siswa terarah pada suatu tujuan. Kemudian menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menghindari kegagalan, lebih-lebih bagi siswa yang cenderung takut gagal.⁷

⁶ Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, cet. 1.2003), hlm 106.

⁷ Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 109-110

Pelaksanaan kurikulum dalam sistem intruksional yang telah didesain sistematis membutuhkan tenaga guru yang profesional. Guru harus memenuhi persyaratan. Profesinya dan berkemauan tinggi untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Kemampuan yang di tuntut terhadap setiap guru adalah kemampuan-kemampuan yang sejalan dengan peranannya disekolah.

Peranan guru tidak hanya bersifat administranya dan organisatoris tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis. Dibalik itu setiap guru harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kemampuan-kemampuan itu sangat penting demi keberhasilan tugas dan fungsinya sejalan dengan tugas dan fungsi sekolah suatu sistem sosial.⁸

Berdasarkan uraian di atas penulis termotivasi untuk mengangkat sebuah judul dalam proposal skripsi ini yaitu studi tentang Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan .

B. Rumusan Masalah (المشكلات)

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah ?

⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Penerapan Berdasarkan Pendekatan System*, (Jakarta, PT Bumi Aksara 2008) Hlm, 44

2. Bagaimana pengaruh kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Dari rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.
2. Mengetahui pengaruh kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mampu menambah dan memperkaya keilmuan dalam dunia pendidikan dan signifikannya terhadap Pendidikan Bahasa Arab.
 - b. Mampu memberikan alternatif pembelajaran didalam Pendidikan Bahasa Arab dan terhadap Pendidikan, Khususnya Pendidikan Islam.
2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, sebagai sumbangan berharga dalam mengetahui pembelajaran bahasa Arab yang selalu sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b. Bagi Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan bagi calon guru khususnya bidang studi bahasa Arab.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan belajar khususnya pada bidang studi bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kurikulum 2013

Istilah kurikulum awal mulanya digunakan dalam dunia olah raga pada zaman Yunani Kuno. *Curriculum* dalam bahasa Yunani berasal dari kata *Curir*, artinya pelari dan *Curere* artinya tempat berpacu. *Curriculum* diartikan “jarak” yang harus “ditempuh” oleh pelari.¹

Mengambil makna yang terkandung dari rumusan di atas, kurikulum dalam pendidikan diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh/disesuaikan anak didik untuk memperoleh ijazah².

Sedangkan ijazah itu sendiri menggambarkan kemampuan. Oleh karena itu, hanya orang yang telah memperoleh kemampuan sesuai standar tertentu yang akan memperoleh ijazah.³

Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis dalam Rusman.

Kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas maupun di luar sekolah. Sementara itu, Harold B Albery memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah.⁴

Kurikulum juga merupakan program dan isi suatu sistem pendidikan yang berupaya melaksanakan proses akumulasi pengetahuan antara generasi dalam masyarakat.

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1988), hlm. 4

² Oemar Hamalik, *Sistem dan Prosedur Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: Trigenda Karya, 1983), hlm. 18

³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), hlm. 2

⁴ Rusma, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

Kurikulum sebagai suatu rencana sejalan dengan rumusan kurikulum menurut undang-undang pendidikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yaitu Undang-Undang no.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, mengartikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran untuk mencapai serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Istilah kurikulum mempunyai berbagai macam arti, jika ditelusuri, ternyata aneka ragam arti itu dapat disarikan kepada tiga kategori, yaitu kurikulum sebagai perencanaan pembelajaran, pengalaman belajar diperoleh siswa di sekolah dan rencana belajar siswa.⁵

Menurut Mimin Haryati

Kurikulum adalah seperangkat terencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

Sedangkan menurut pandangan baru yang dikemukakan oleh Romine kurikulum adalah *“curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities, and experiences which pupils have under direction of the school, whether in the classroom or not”*. Implikasi dari perumusan di atas adalah sebagai berikut:

⁵ Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), hlm. 5

⁶ Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm 1.

- a. Tafsiran tentang kurikulum bersifat luas, karena kurikulum bukan hanya terdiri dari atas mata pelajaran (*courses*), tapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah.
- b. Sesuai dengan pandangan ini, berbagai kegiatan di luar kelas (yang dikenal dengan ekstrakurikuler) sudah tercakup dalam pengertian kurikulum.
- c. Pelaksanaan kurikulum tidak hanya dibatasi dinding kelas saja, melainkan dilaksanakan baik didalam maupun di luar kelas, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- d. Sistem penyampaian yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan kegiatan atau pengalaman yang akan disampaikan.
- e. Tujuan pendidikan bukanlah untuk menyampaikan mata pelajaran (*courses*) atau bidang pengetahuan yang tersusun (*subject*), melainkan pembentukan pribadi anak dan belajar cara hidup di masyarakat⁷

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kurikulum dapat ditinjau dari dua pandangan, yakni pandangan tradisional yang mengartikan kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah, sedangkan pandangan modern bahwa kurikulum bersifat luas, dari proses di dalam kelas baik dalam hal penyampaian pelajaran ataupun hasil dari proses belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Kurikulum juga memiliki beberapa tafsiran lainnya, yakni:

1) Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Mata pelajaran (*Subject Matter*) dipandang sebagai pengalaman atau

⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm 5-6

pengalaman orang-orang pandai masa lampau, yang telah disusun secara sistematis dan logis.

2) Kurikulum sebagai rencana pembelajaran

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

3) Kurikulum sebagai pengalaman belajar

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dalam pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004, maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah peningkatan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran diturunkan menjadi kompetensi.

Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.⁸

Kurikulum 2013 sering juga disebut dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar & mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.⁹

Kelebihan dan kekurangan Kurikulum 2013

Kelebihan Kurikulum 2013

- a) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual) karena berfokus dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan.
- b) Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu

⁸ Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm 16.

⁹ Mulyasa, *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan & pengembangan kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 66.

- pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.
- c) Ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih cepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan.
 - d) Lebih menekankan pada pendidikan karakter. Selain kreatif dan inovatif, pendidikan karakter juga penting yang nantinya terintegrasi menjadi satu. Misalnya, pendidikan budi pekerti luhur dan karakter harus diintegrasikan ke semua program studi.
 - e) Asumsi dari kurikulum 2013 adalah tidak ada perbedaan antara anak desa atau kota. Seringkali anak di desa cenderung tidak diberi kesempatan untuk memaksimalkan potensi mereka.
 - f) Kesiapan terletak pada guru. Guru juga harus terus dipacu kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan calon guru untuk meningkatkan kecakapan profesionalisme secara terus menerus.¹⁰

Kelemahan Kurikulum 2013

- a) Pemerintah seolah melihat semua guru dan siswa memiliki kapasitas yang sama dalam kurikulum 2013. Guru juga tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013.
- b) Tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Keseimbangan sulit dicapai karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan.¹¹

¹⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm.164

¹¹ *Ibid* hlm.165

Dalam hal ini ada perubahan paradigma kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut :

No	KBK 2004 dan KTSP 2006	Kurikulum 2013
1	Standar Kompetensi Kelulusan diturunkan dari Standar isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	Standar isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi isi yang bebas mata pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk ketrampilan, dan pembentuk pengetahuan	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)
6	Kurikulum adalah bagian dari standar isi	Kurikulum adalah turunan dari SKL, SI, Proses dan Penilaian ¹²

¹² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Gava Media, 2014) hlm. 8.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai suatu tujuan.¹³

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dan menurut Sudjana pembelajaran yaitu sebuah upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik sebagai warga belajar dan pendidik sebagai sumber belajar yang melakukan kegiatan membelajarkan.¹⁴

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka mempelajari materi bahasa Arab untuk mencapai suatu tujuan belajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat aspek kemahiran pokok yang diajarkan. Keempat aspek kemahiran atau *maharah* ini juga sebagai indikator seseorang dikatakan memiliki kemampuan berbahasa Arab. Keempat maharah tersebut yaitu:

1. Keterampilan membaca (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ)

Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Seseorang dikatakan belum memiliki kemampuan berbahasa Arab secara baik, jika belum mampu membaca dan memahami naskah dalam bahasa Arab terutama al-Qur'an dan al-Hadits serta buku-buku berbahasa Arab lainnya. Dalam konteks membaca bahasa Arab, terdapat beberapa jenis membaca adalah membaca keras,

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2011). Hlm. 32

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004). Hlm. 28

membaca dalam hati, membaca cepat, membaca rekreatif dan membaca analitis.¹⁵

Membaca keras merupakan jenis membaca yang dilakukan dengan suara jelas dan dapat dimengerti orang lain. Membaca dalam hati bertujuan memperoleh pengertian baik pokok maupun rinciannya. Membaca cepat bertujuan untuk menggalakkan Peserta didik agar berani membaca lebih cepat dari pada biasanya. Membaca rekreatif bertujuan memberikan latihan kepada Peserta didik untuk membina minat dan kecintaan membaca. Sedangkan analitis bertujuan untuk melatih Peserta didik agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan atau literatur yang tertulis (berbentuk tulisan)

2. Keterampilan menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ)

Kemampuan menulis Peserta didik dalam bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa hal. Di antaranya adalah:

- a) Dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, serta tanda baca yang tepat.
- b) Mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, tanda baca, dan struktur yang tepat.

¹⁵ A. Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang; Misykat, 2004), Hlm.126.

- c) Mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat.

3. Keterampilan mendengarkan (مَهَارَةُ الْإِسْتِمَاعِ)

Kemampuan mendengarkan bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa aspek. Di antaranya adalah:

- a) Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- b) Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.¹⁶

4. Keterampilan berbicara (مَهَارَةُ الْكَلَامِ)

Kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa bentuk. Diantaranya adalah:

- a) Mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana.
- b) Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- c) Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.¹⁷

C. Peran guru dalam peningkatan pembelajaran bahasa arab

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku

¹⁶ Ibid, hlm 127

¹⁷ Ibid, hlm 128

yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa yang terutama sesama guru maupun yang lain.

Peranan guru adalah sekaligus sebagai pengorganisasian lingkungan belajar sebagai fasilitator belajar. Peranan guru sebagai fasilitator belajar bertitik tolak dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai implikasinya terjadi pada tugas tanggung jawab, guru yang mengemban peranan dalam proses kelompok, model kelompok, memberikan penyuluhan dan keterampilan-keterampilan belajar¹⁸.

Sedangkan didalam bukunya Slameto dalam buku belajar dan faktor yang mempengaruhinya mengenai apa peran guru itu ada pendapat yang dijelaskan sebagai berikut:

Prev Katz menggambarkan peran guru sebagai komunitator, sahabat yang dapat memberikan nasihat nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas maka secara rinci peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut:

a. Infomator

Sebagai infomator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum informasi baik dan efektif diperlukan dari guru. kesalahan informasi adalah racun bagi anak-anak didik. Untuk menjadi infomator yang baik dan efektif, penguasaan bahasa sebagai kuncinya, ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik informatory yang baik adalah guru

¹⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*, hlm 55

¹⁹ Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Persada, 2008). hlm 143

yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.²⁰

b. Organisator

Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisien dalam belajar pada diri siswa.²¹

c. Motivator

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai²².

Sedangkan dalam bukunya Soekidjo Notoatmodjo bahwasanya, motif adalah dorongan diri dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan²³.

Peran guru sebagai motivator sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk meminimisasikan potensi siswa menumbuhkan swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2005), hlm. 45

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), hlm. 144

²² *Ibid.* hlm 75

²³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta : PT.Rineka cipta 2003). Hlm 45

d. Fasilitator

Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

e. Mediator

Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan ke luar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa.

f. Evaluator

Ada kecenderungan bahwa peran sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya,

Evaluasi yang dimaksud adalah evaluasi pula yang mencakup evaluasi instrinsik. Untuk itu guru harus berhati-hati menjatuhkan nilai atau kriteria keberhasilan, dalam hal ini tidak cukup hanya dilihat dari bisa atau tidaknya mengerjakan mata pelajaran yang diujikan, tetapi masih perlu ada pertimbangan-pertimbangan yang sangat unik dan kompleks, terutama yang menyangkut perilaku yang ada pada masing-masing mata pelajaran.²⁴

²⁴ *Ibid.* hlm.146

BAB III

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian (مُدخَل وَ نَوْعُ البَحْثِ)

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini adalah experiment research, yaitu suatu riset yang bermaksud untuk menyelidiki secara langsung sebab akibat dengan menggunakan dua kelompok variabel yaitu satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan model eksperimen posttest only group design¹.

Penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang ingin digambarkan dalam penelitian ini yaitu tentang Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan .

B. Tempat Penelitian (مَيْدَانُ البَحْثِ)

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan yang beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan KM 17, Kelurahan Pai, Kecamatan Biringkanaya, Kota

¹ Winarno Suharmad, *Dasar Metode dan Teknik*, (Cet. II; Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 157.

Makassar. Dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.

c. **Populasi dan Sampel** (مجتمع البحث و عينة البحث)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan yang berjumlah 115 orang.

Tabel 1

Anggota populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	38
2	VII B	38
3	VII C	38
	JUMLAH	115

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, hlm. 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sebagai sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 38 dan kelas VII C sebagai kelas control dengan jumlah siswa 38, dengan pertimbangan jumlah siswa dan jumlah jam pelajaran bahasa Arab perminggu pada kelas tersebut sama.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan prinsip purposive sampling atau sampel yang bertujuan. Sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan sampel bertujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri pokok populasi.

³ *Ibid* hlm.124

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.⁴

D. Metode Pengumpulan Data (طرق البحث)

Untuk memenuhi keperluan pengumpulan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan atau terjun langsung ke lapangan. Observasi atau pengalaman ini memusatkan perhatian peneliti terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indra. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah mengadakan penelitian sekaligus pengalaman terhadap masalah-masalah yang ada kaitannya dengan karya ilmiah.⁵

Peneliti menggunakan teknik ini karena terdapat sejumlah data dan informasi yang hanya dapat diketahui dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tersebut.

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Cet. Ke-IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 203

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 (Cet,XXX;Yogyakarta: andi offset 1987), hlm 42

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.⁷ Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.

3. Tes

Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (measurement) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti.⁸

E. Instrumen Penelitian (ادوات البحث)

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁹

⁶ Sugioyono. *Metode Penelitian pendidikan (pedekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. CET IX (Bandung Alfabeta, 2009), hlm 329

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendidikan praktek*, (Cet., X; Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 202

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 235.

⁹ *Ibid.* hlm 203

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang diteliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan peserta didik.¹⁰

3. Tes

Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes dari salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu membaca dengan cara menghafalkan. Tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca dengan cara menghafalkan bacaan agar mengetahui pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa Arab dan kemudian dapat di aplikasikan di kegiatan sehari-hari.

Tes dilakukan secara terpisah terhadap masing-masing kelas, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, tetapi tes yang digunakan adalah bentuk tes yang sama yaitu tes membaca dengan menggunakan bacaan yang bersumber dari buku paket berbahasa Arab kelas VII.

Aspek yang dinilai dalam membaca ada 4, yaitu aspek ketepatan intonasi dengan skor maksimal 5, aspek ketepatan bacaan dengan skor maksimal 5, aspek kefasihan dengan skor maksimal 5, dan aspek

¹⁰ Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 124

kelancaran membaca dengan skor maksimal 5 dan total keseluruhan skor maksimal adalah 20. Nilai akhir dari tes tersebut adalah jumlah skor siswa yang diperoleh dari jumlah seluruh masing-masing aspek yang dinilai, dibagi skor maksimal dikalikan seratus. Table 1 Berikut menunjukkan kategori dan nilai akhir yang dapat diperoleh siswa.

Tabel 2
Kategori nilai akhir

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Bobot Nilai	%	Hasil
1	81-100	Sangat baik				
2	70-80	Baik				
3	59-69	Cukup				
4	48-58	Kurang				
5	0-49	Sangat kurang				
Jumlah						

Siswa dikatakan mencapai kategori sangat baik jika memperoleh nilai rentang 81-100, kategori baik 70-80, kategori cukup 59-69, kategori kurang 48-58 dan kategori sangat kurang 0-47.

Kriteria penilaian tes keterampilan membaca menggunakan rubrik penilaian. Indikator keberhasilannya ialah siswa mampu membaca berbahasa Arab yang dibacanya. Artinya, siswa dinilai berdasarkan ketepatan intonasi, ketepatan bacaan, kefasihan dan kelancaran dalam membaca

Tabel 3
Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan dalam menggunakan intonasi	5
2	Ketepatan dalam penggunaan tanda bacaan	5
3	Kefasihan	5
4	Kelancaran dalam membaca	5
Jumlah		20

F. Teknik Analisis Data (أساليب جمع البيانات)

1. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas (Uji-F)

Tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah pasangan kelas yang akan diuji perbedaannya memiliki varians homogen atau heterogen yang lebih lanjut digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji t yang akan digunakan untuk uji hipotesis. Uji homogenitas dicari dengan menggunakan rumus uji F yaitu:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \qquad Sy^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

F = Indeks homogenitas yang dicari

S^2 = Varians

X = Nilai peserta didik

Σ = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah sampel

Data dikatakan homogen jika F hitung < F tabel pada taraf signifikan 5 %, dengan F tabel = F 0,05 (v1 / v2), v1 menyatakan derajat kebebasan pembilang dan v2 menyatakan derajat kebebasan penyebut, serta v1 = n1-1 (kelas kontrol) dan v2 = n2 -1 (kelas eksperimen).

b. Uji Beda (Uji-t)

Data hasil belajar peserta didik dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu melihat persentase ketuntasan kelas dan rata-rata kelas. Untuk melihat pengaruh perlakuan atau untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus uji-t (uji beda) pada uji dua pihak dengan taraf signifikan 5%. Terdapat dua alternatif rumus uji-t yang akan digunakan dalam menguji hipotesis, yaitu Separated Varians dan Polled Varians.

Rumus Separated Varians:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Rumus Polled Varians :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

Setelah uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu hipotesis penelitian dinyatakan dalam analisis statistik yaitu:

H_a : Ada Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima, untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai t dapat diperoleh dari tabel distributif.

Pengujian hipotesis menggunakan t-test. Terdapat beberapa rumus t-test yang digunakan untuk pengujian, dan berikut ini diberikan pedoman penggunaannya sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk separated, maupun pool varian. Untuk melihat harga t-tabel digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian homogen, dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varian. Derajat kebebasannya (dk) = $n_1 + n_2 - 2$,
- 3) Bila $n_1 = n_2$ dan varian tidak homogen maka dapat digunakan rumus separated varian atau pooled varian dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Jadi dk bukan $n_1 + n_2$.
- 4) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varian tidak homogen. Untuk ini digunakan t-test dengan separated varian, harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t-tabel dengan $dk (n_1 - 1)$ dan $dk (n_2 - 1)$ dibagi dua dan kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, hlm. 272-273

BAB IV

HASIL PENELITIAN (نتائج البحث و مناقشتها)

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian (حالة الكائن من موقع الدراسة)

1. Riwayat Singkat Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah

Era globalisasi ini, manusia dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan yang handal dan berjiwa besar, sehingga dapat berkompetisi dalam masyarakat global pendidikan pada dasarnya mengarah pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai lembaga pendidikan Islam tentunya juga memiliki tanggung jawab besar dalam menyukseskan Pendidikan Nasional. Untuk itu Universitas Muhammadiyah Makassar bekerja sama dengan pondok pesantren putri ummul mukminin aisyiyah wilayah sulawesi selatan sebagai

Laboratorium sekolah bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dalam praktikum akademik.

Pendirian pondok pesantren putri ummul mukminin aisyiyah wilayah Sulawesi Selatan dilontarkan dalam sebuah rapat pimpinan wilayah Sulawesi Selatan tanggal 8 Maret 1981 oleh ibu Dra. Hj. Ramlah Aziez yang ketika itu selaku ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sulawesi Selatan, dimana seluruh peserta rapat menyambutnya dengan baik.

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan membentuk panitia pembelian tanah yang diketuai oleh Dra. Hj. Ramlah Aziez sendiri dan Alhamdulillah berkat rahmat Allah Rabbul Alamin, Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sulawesi Selatan berhasil mendapatkan sebidang tanah wakaf dari Almarhumah Ibu Hj. Athirah Kalla, seluas 2 Ha dikelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya. Penyerahan tanah secara resmi dilakukan dihadapan peserta rapat kerja Wilayah 'Aisyiyah Sul-Sel yang dihadiri oleh Pimpinan Daerah 'Aisyiyah se-Sulawesi Selatan pada tanggal 1 Dzulqaidah 1401 H bertepatan dengan 30 Agustus 1981 di Ujung Pandang

Perjalanan selanjutnya, Bapak Drs. H.M. Yusuf Kalla, selaku ahli waris Almarhumah Hj. Athirah Kalla memandang lokasi di kelurahan Sudiang itu tidak strategis, karena berdekatan dengan bandara Hasanuddin, maka tanah tersebut dipertukarkan dengan tanah yang

berlokasi di kelurahan Bulurokeng kecamatan Biringkanaya yang luasnya kira-kira 2 hektar

Acara pertukaran tanah wakaf ini dilaksanakan pada tanggal, 1 Muharram 1404 H bertepatan dengan tanggal 8 Oktober 1983, pihak ahli waris diwakili oleh Bapak Drs. H.Muh.Yusuf Kalla sedangkan pihak Pimpinan Wilayah Sulawesi Selatan diwakili oleh ibu Hj.St. Musyawarah Musa,SH,MS, yang juga sebagai ketua Pimpinan Wilayah pada saat itu. Acara tersebut disaksikan oleh para anggota Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sul-Sel, para ahli waris almarhumah Hj. Athirah Kalla, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, Camat Biringkanaya dan sejumlah undangan.

Berkat kerja keras dari panitia maka pada tahun 1984 diatas tanah wakaf ini dimulailah pembangunan sebuah pondok pesantren putri ummul mukminin aisyiyah wilayah Sulawesi Selatan . Dan Alhamdulillah pada tahun 1987 Pondok Pesantren ini mulai menerima santri baru yang pada saat itu berjumlah 17 orang.

Pondok pesantren puteri ummul mukminin sejak dibukanya hingga sekarang ini telah berjumlah 1.241 orang. Dan telah dipimpin oleh tiga orang direktur. Pada awal berdirinya pondok ini dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Ramlah Aziez sebagai direktur pertama hingga wafatnya tahun 1988, kemudian dilanjutkan oleh Al-Ustadz KH. Abdul Malik

Ibrahim sebagai direktur kedua hingga wafatnya, 31 Mei 2001. Dan selanjutnya dipimpin oleh Drs. K.H. Jalaluddin Sanusi sebagai direktur yang ketiga hingga sekarang

MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin didirikan pada tahun 1987 diatas tanah wakaf dari almarhum Hj. Athirah Kalla dengan Luas 2Ha yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan Km 17, Kel PAI, Kec Biringkanaya, kota Makassar.¹

Adapun Visi dan Misi MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah.

a. VISI

Unggul dalam ketaqwaan, intelektualitas, kemandirian, dan kepeloporan dalam amal Ma'ruf Nahi Munkar yang berlandaskan Alquran dan al-Sunnah.

b. MISI

- 1) Menerapkan manajemen yang demokratis, transparan dan partisipatif
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara integratif, efektif, efesiensi, kontekstual, inovatif dan menyenangkan
- 3) Meningkatkan komitmen dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar

¹ Diambil dari tata usaha sumber data MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah wilayah Sulawesi selatan

- 4) Meningkatkan profesionalisme seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
 - 5) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi
 - 6) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia
 - 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, terampil, berkualitas dan berprestasi²
2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru dan siswa adalah komponen yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling mendukung dan melengkapi. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pengarah dalam proses pembelajaran sedangkan siswa yang menjadi objek kerja seorang guru. Keberhasilan yang didapatkan oleh siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Guru yang mengabdikan di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah sebanyak 33 orang adapun nama-nama guru yang mengabdikan di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah dapat dilihat dari tabel berikut:

² Diambil dari tata usaha sumber data MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah wilayah Sulawesi selatan

Tabel 4

Data Guru tahun Ajaran 2018/2019

MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. St. Raodah Rauf	Kepala Madrasah/Guru Fiqhi
2	Ratnawati, S.Pd	Wakasek Kurikulum/Guru IPA
3	Puji Pratiwi, S.Si	Kepala Tata Usaha
4	Ririen Riesty Riantini, S.Pd	Staf Tata Usaha
5	Dra. Sabriani Saleh	Guru Qira'at Tajwid
6	Ernianti, S.Pd. I	Guru Qira'at Tajwid
7	H. Akhmad Amiruddin. Lc	Guru Qira'at Tajwid & Aqidah Akhlak
8	Dra. St. Harming Ahmad	Guru Qur'an Hadist
9	Nurlina, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak
10	Muslimah Jalaluddin, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak
11	Wawan Kurniawawn, S.Pd	Guru Kemuhammadiyah
12	Athifah Noor, S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah
13	Erna, SS	Guru Bahasa Arab
14	Abd. Azis Ilyas, S.Ag., MA	Guru Bahasa Arab & Nahu Shorab
15	Hj. Marjani, SS	Guru Bahasa Arab & Nahu Shorab
16	Nurmi Alam Bakri, S.Ag	Guru Tarikh Islam
17	Sudir Nyengka	Guru Mahfuzat
18	Muh. Zaelani, S.IP	Guru Kewarganegaraan
19	Masriah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
20	Nurhudayah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
21	Erli Widya Astuti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
22	Arini Ansar, S.Pd	Guru Matematika
23	Satriani, S.Pd	Guru Matematika

24	Sabilah Sabah Jam'an, S.Ag	Guru Bahasa Inggris
25	Drs. Abdul Kadir Arief	Guru Bahasa Inggris
26	Nirwana, M.Pd	Guru Bahasa Inggris
27	Israhyuni, S.Pd	Guru IPA
28	Anita Taurisia Putri, SE	Guru IPS
29	Rizqah, S.Pd	Guru Seni Budaya
30	Ismaniar, S.Pd	Guru Prakarya
31	Ratnasari, S.Kom	Guru TIK
32	Nur Indah Sasmita, S.Pd	Guru Penjaskes
33	Andi Ika Yudiartika, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling

b. Keadaan siswa

Siswa yang menjalani proses belajar di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah saat ini memiliki jumlah 330 orang yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas. Adapun jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 5

Jumlah siswa MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah tahun ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah
1	VII	115
2	VIII	113
3	IX	102
Jumlah		330

c. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Sarana dan prasarana dalam belajar memadai akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut akan membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan, sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

Berikut ini sarana dan prasana MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah³:

Tabel 6

Sarana dan prasarana MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin
Aisyiyah tahun ajaran 2018/2019

No	Sarana dan Prasarana	keterangan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruangan kepala sekolah	1	-	1
2	Ruangan Guru	1	-	1
3	Ruangan Kelas	9	-	9
4	Ruangan Tata Usaha	1	-	1
5	Wc/Kamar Kecil/Toilet	6	-	6
6	Aula / Ruaang Pertemuan	1	-	1

³ Diambil dari tata usaha sumber data MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah wilayah Sulawesi selatan

7	Perpustakaan	1	-	1
8	Ruang BK	1	-	1
9	Mesjid	1	-	1
10	Laboratorium IPA	1	-	1
11	Laboratorium Komputer	1	-	1
12	Laboratorium Bahasa	1	-	1
13	Ruang Tunggu Tamu	1	-	1
14	Lapangan	1	-	1
15	Ruangan UKS	1	-	1
16	Ruangan OSIS	1	-	1
17	Pos Satpam	1	-	1
18	kantin	2	-	2
19	Depot Air Minum	1	-	1
20	Ruangan Keterampilan	1	-	1
21	Asrama	7	-	7
22	Rumah Yayasan	6	-	6

B. Pelaksanaan Penelitian (تنفيذ البحوث)

Pada penelitian ini menggunakan design penelitian Posttest Only Control Group Design yakni tes dilaksanakan untuk kelas kontrol tanpa adanya pre tes sedangkan kelas eksperimen menggunakan pretest.

Untuk mendapatkan peningkatan keterampilan membaca berbahasa Arab pada penelitian ini, terlebih dahulu diadakan pembelajaran bahasa Arab.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama, Diadakan perkenalan antara peneliti dan peserta didik. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini. Kemudian melanjutkan pembelajaran membaca percakapan yang berkaitan dengan tema التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ. Peneliti membagikan kepada masing-masing peserta didik lembaran copyan bacaan. Kemudian peneliti terlebih dahulu membacakan di depan kelas dan peserta didik menyimak. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya peneliti membaca bacaan dan diikuti oleh peserta didik.
- b. Pertemuan kedua, Peserta didik membaca bacaan secara berpasang-pasangan di depan kelas kemudian peserta didik yang lain memperhatikan dan mengoreksi bacaan temannya setelah bacaan selesai.
- c. Pertemuan ketiga, Peneliti kembali membagikan bacaan percakapan yang baru dengan tema yang sama yaitu التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ. Kemudian peneliti kembali membacakan dan peserta didik

menyimak. Selanjutnya peserta didik membacakan di depan kelas secara berpasang-pasangan.

- d. Pertemuan keempat, peneliti melaksanakan posttest dengan memperhatikan empat aspek dalam membaca berbahasa Arab.

C. Hasil Penelitian (نتائج البحث)

a. Penerapan kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa arab bahwa Penerapan kurikulum 2013 mulai tahun 2015 membuahkan hasil yang baik bagi sekolah, guru dan siswa MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah. Kurikulum merupakan kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan, juga menjadi pedoman bagi guru. Pembelajaran tidak hanya meliputi proses saja, tapi terdapat pula perencanaan, proses, dan evaluasi⁴ sebagai berikut:

- 1) Persiapan Materi, yaitu guru menyiapkan materi tentang sujud syukur yang akan diajarkan.
- 2) Persiapan media atau sumber ajar. Guru juga menyiapkan media dan sumber ajar yang dibutuhkan, seperti: Buku Paket Bahasa arab serta kamus.

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Erna, SS pada tanggal 23 Juli 2018 Pukul 09:00 WITA

Perencanaan yang dilakukan guru meliputi:

1) Silabus. Sekolah tidak menyusun silabus sendiri melainkan sudah dikembangkan ditingkat nasional. Guru tinggal mengembangkan di RPP. Di dalam silabus terdapat kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.

2) Penyusunan RPP.

RPP disusun secara mandiri dan juga tidak digunakan untuk satu kali pertemuan saja, misalnya dua atau tiga kali pertemuan sesuai materi. Dalam penerapan dan penyusunan RPP ini sekolah berpedoman pada Permendikbud no. 81 A yaitu guru menyusun RPP secara mandiri. Komponen-komponen RPP yang disusun oleh guru meliputi⁵:

- a) Identitas. Bagian ini memuat nama Madrasah: MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah, mata pelajaran: Bahasa Arab ,kelas atau semester: VII/1, materi pokok:membaca (الْقِرَاءَةُ), dan alokasi waktu: 2 x 40 menit (1 x pertemuan).
- b) Kompetensi inti. Terdapat empat KI yaitu aspek spiritual, pengetahuan, sosial, dan keterampilan.
- c) Kompetensi dasar dan indikator. Dalam penyusunan guru melihat KD dan indikator yang sudah ada, namun tetap mengembangkan KI 1 dan KI 2 melalui proses pembelajaran tidak langsung dan tetap diadakan penilaian.

⁵ Salah satu RPP yang dibuat oleh ibu Erna, SS . secara lengkap terlampiran pada lampiran

- d) Tujuan pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran disesuaikan dengan aspek-aspek yang diperlukan, kemudian dikembangkan.
- e) Materi pembelajaran (rincian materi pokok). Materi pokok meliputi konsep, fakta, prinsip yang sudah guru identifikasi kemudian dikembangkan menjadi poin-poin sendiri.
- f) Metode dan strategi pembelajaran. Di dalam RPP guru menggunakan metode yang bervariasi, seperti : Struktural dan Scientific Method (metode ilmiah), Tanya jawab dan Contextual Teaching and learning
- g) Media, alat, sumber pembelajaran. Di dalam RPP memanfaatkan teknologi yaitu buku paket bahasa arab kelas VII paket Kemenag dan kamus.
- h) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pendekatan *scientific* juga diterapkan yaitu mengamati, menanya, mengasosiasi, eksplorasi, dan mengkomunikasikan.
- i) Penilaian. Dalam RPP ini guru menggunakan penilaian tes dan non tes, penilaian lisan, pengamatan. Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator pembelajaran.

Persiapan proses pembelajaran

Tahap selanjutnya dalam pembelajaran dalam standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan awal atau pendahuluan. Guru setidaknya melakukan salam, mengabsensi peserta didik, mengajukan pertanyaan singkat, motivasi, menjelaskan tujuan mempelajari materi sujud syukur, menjelaskan langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti. Proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, memotivasi, kreativitas, kemandirian sesuai bakat. Para guru menyampaikan materi dengan semangat, menggunakan metode ceramah, *uswah*, *reading*, yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.
- 3) Kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif yaitu dengan melakukan refleksi atau merangkum pelajaran dengan siswa, menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik, pemberian tugas dan pengarahan.

Persiapan penilaian

Penilaian dalam kurikulum 2013 tidak hanya bersifat angka, melainkan ada predikat nilai dalam skala huruf (A, B, C). Pada

pengajarannya lebih mengajak siswa lebih aktif, mencari informasi selain apa yang didapat di kelas, serta guru dan siswa sama-sama aktif. Guru dituntut lebih jeli dalam penilaian, karena penilaian mencakup seluruh aspek Penilaian kompetensi sikap. Penilaian kompetensi pengetahuan. Penilaian kompetensi keterampilan.

a. Pengaruh kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

1. Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin

Tabel 7

Hasil tes kelas kontrol kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah
(post test)

No	Item Penelitian				Total	Rata-rata
	intonasi	Kelancaran	Kefasihhan	Ketepatan tanda baca		
1	3	4	4	4	15	3.75
2	3	3	4	3	13	3.25
3	4	4	3	4	15	3.75
4	4	4	4	4	16	4
5	3	4	4	4	15	3.75
6	4	4	3	4	15	3.75
7	3	3	3	3	12	3
8	3	3	4	3	13	3.25
9	3	4	4	4	15	3.75
10	3	4	3	4	14	3.5
11	3	4	3	3	13	3.25

12	4	4	3	3	14	3.5
13	4	3	4	4	15	3.75
14	3	4	3	3	13	3.25
15	4	3	3	4	14	3.5
16	3	4	4	3	14	3.5
17	4	4	4	3	15	3.75
18	3	4	3	3	13	3.25
19	4	4	4	3	15	3.75
20	3	4	3	4	14	3.5
21	4	4	4	3	15	3.75
22	4	3	3	4	14	3.5
23	4	4	4	3	15	3.75
24	3	3	3	4	13	3.25
25	3	3	3	4	13	3.25
26	4	4	4	4	16	4
27	4	4	3	4	15	3.75
28	3	4	4	3	14	3.5
29	4	3	4	3	14	3.5
30	3	4	3	3	13	3.25
31	4	4	3	4	15	3.75
32	3	4	4	4	15	3.75
33	4	4	4	4	16	4
34	3	3	3	3	12	3
35	4	3	3	3	13	3.25
36	3	3	4	3	13	3.25
37	4	3	3	3	13	3.25
38	3	4	4	4	15	3.75
	132	139	133	133	537	134.25

Sumber data: Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri

Ummul mukminin Aisyiah

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari tabel di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C
MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

No	Nilai	Frekuensi (f)	f.x	Persen (%)
1	12	2	24	5
2	13	11	143	29
3	14	8	112	21
4	15	14	210	37
5	16	3	48	8
		N=38	537	100%

Sumber data: hasil olahan data tes kelas kontrol kelas VII C MTs Pondok

Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang hasil tes kelas kontrol Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah:

$$M_x = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{537}{38} = 14.13$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 14,13

Tabel 9
Kualifikasi Nilai Tes

No	Nilai	fx
1	15	75
2	13	65
3	15	75
4	16	80
5	15	75
6	15	75
7	12	60
8	13	65
9	15	75
10	14	70
11	13	65
12	14	70
13	15	75
14	13	65
15	14	70
16	14	70
17	15	75
18	13	65
19	15	75
20	14	70
21	15	75
22	14	70
23	15	75
24	13	65
25	13	65
26	16	80
27	15	75
28	14	70
29	14	70
30	13	65
31	15	75
32	15	75
33	16	80
34	12	60
35	13	65
36	13	65
37	13	65
38	15	75

Tabel 10

Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol Kelas VII C MTs Pondok
Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Bobot Nilai	%
1	81-100	Sangat baik	0	A	0
2	70-80	Baik	25	B	66
3	59-69	Cukup	13	C	34
4	48-58	Kurang	0	D	0
5	0-49	Sangat kurang	0	E	0
Jumlah			38		100

Berdasarkan Dari data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca dengan cara menghafalkan bacaan bahwa, tidak seorangpun berada pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 81-100, kategori baik sebanyak 25 orang atau 66 % dengan rentang nilai 70-80, kategori Cukup sebanyak 13 orang atau 34 % dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca berada pada kategori Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 66 % dengan rentang nilai 70-80. Hal ini berarti rata-rata hasil tes membaca pada siswa kelas

Kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah sebagian besar termasuk tingkat kualifikasi Baik .

2. Hasil Tes Kelas Eksperimen Kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Tabel 11

Hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri

Ummul mukminin Aisyiah

(post test)

No	Item Penilaian				Total	Rata-rata
	intonasi	Kelancaran	Kefasihan	Ketepatan tanda baca		
1	5	4	5	4	18	4.5
2	4	4	4	5	17	4.25
3	5	4	4	5	18	4.5
4	5	5	4	5	19	4.75
5	5	4	5	4	18	4.5
6	5	5	4	5	19	4.75
7	5	4	5	4	18	4.5
8	4	4	5	4	17	4.25
9	4	5	4	4	17	4.25
10	4	5	4	5	18	4.5
11	5	4	4	4	17	4.25
12	4	4	5	4	17	4.25
13	4	5	4	4	17	4.25
14	5	4	4	4	17	4.25
15	4	4	4	4	16	4
16	4	5	5	4	18	4.5
17	5	5	5	4	19	4.75
18	5	4	5	5	19	4.75
19	4	5	4	4	17	4.25
20	4	4	5	4	17	4.25
21	5	5	5	4	19	4.75
22	5	5	4	4	18	4.5
23	4	5	4	4	17	4.25

24	5	5	4	4	18	4.5
25	5	4	5	4	18	4.5
26	4	4	5	4	17	4.25
27	4	4	4	4	16	4
28	4	4	4	5	17	4.25
29	4	4	4	5	17	4.25
30	4	4	4	5	17	4.25
31	4	4	5	4	17	4.25
32	4	5	5	5	19	4.75
33	5	4	5	4	18	4.5
34	5	5	5	4	19	4.75
35	5	4	4	4	17	4.25
36	4	5	4	5	18	4.5
37	5	4	4	4	17	4.25
38	4	5	4	5	18	4.5
	170	168	168	164	670	167.5

Sumber data: hasil olahan data tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok

Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

Berdasarkan tabel tersebut maka proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang hasil tes kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiyah dengan cara menjumlahkan keseluruhan nilai hasil tes peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah:

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum fy}{\sum f} \\
 &= \frac{670}{38} \\
 &= 17.63
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata untuk variabel Y adalah sebesar 17,63

Tabel 12

Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nilai	fx
1	18	90
2	17	85
3	18	90
4	19	95
6	19	95
7	18	90
8	17	85
9	17	85
10	18	90
11	17	85
12	17	85
13	17	85
14	17	85
15	16	80
16	18	90
17	19	95
18	19	95
19	17	85
20	17	85
21	19	95
22	18	90
23	17	85
24	18	90
25	18	90
26	17	85
27	16	80
28	17	85
29	17	85
30	17	85
31	17	85
32	19	95
33	18	90
34	19	95
35	17	85
36	18	90
37	17	85
38	18	90

Tabel 13

Kualifikasi Nilai Hasil Tes Kelas eksperimen Kelas VII A MTs Pondok
Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Bobot Nilai	%
1	81-100	Sangat baik	36	A	95
2	70-80	Baik	2	B	5
3	59-69	Cukup	0	C	0
4	48-58	Kurang	0	D	0
5	0-49	Sangat kurang	0	E	0
Jumlah			38		100

Berdasarkan data tabel tersebut dapat diketahui tes hasil belajar yang diberikan berupa tes membaca diperoleh bahwa, kategori sangat baik sebanyak 36 orang atau 95 % dengan rentang nilai 81- 100, kategori baik sebanyak 2 orang atau 5 % dengan rentang nilai 70-80, tidak seorangpun berada pada kategori Cukup dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca pada siswa kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah berada pada kategori Sangat Baik dan signifikan

karena jumlah persentasenya sebesar 95 % dengan rentang nilai 81-100.

Hal ini berarti rata-rata hasil tes membaca pada siswa kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah sebagian besar termasuk tingkat kualifikasi Sangat Baik,

Untuk menguji ada tidaknya Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah pengujian hipotesisnya:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:
 - a. Variabel X adalah kelas kontrol kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

- b. Variabel Y adalah kelas eksperimen kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

Tabel 14

Tabel Penolong Analisis Regresi pengaruh kurikulum 2013 peningkatan pembelajaran bahasa arab (Keterampilan Membaca) Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

No	X	Y	(X ²)	(Y ²)
1	15	18	225	324
2	13	17	169	289
3	15	18	225	324
4	16	19	256	361
5	15	18	225	324
6	15	19	225	361
7	12	18	144	324
8	13	17	169	289
9	15	17	225	289
10	14	18	196	324
11	13	17	169	289
12	14	17	196	289
13	15	17	225	289
14	13	17	169	289
15	14	16	196	256
16	14	18	196	324
17	15	19	225	361
18	13	19	169	361
19	15	17	225	289
20	14	17	196	289
21	15	19	225	361
22	14	18	196	324
23	15	17	225	289
24	13	18	169	324
25	13	18	169	324
26	16	17	256	289
27	15	16	225	256

28	14	17	196	289
29	14	17	196	289
30	13	17	169	289
31	15	17	225	289
32	15	19	225	361
33	16	18	256	324
34	12	19	144	361
35	13	17	169	289
36	13	18	169	324
37	13	17	169	289
38	15	18	225	324
JUMLAH	573	670	7633	11840

Analisis Statistik Inferensial

1. Uji homogenitas (uji F)

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S1^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S2^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38 \cdot 11840 - (670)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38 \cdot 7633 - (573)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{449920 - 448900}{1406}}$$

$$= \sqrt{\frac{290054 - 228396}{1406}}$$

$$= \sqrt{\frac{1020}{1406}}$$

$$= \sqrt{\frac{1685}{1406}}$$

$$= \sqrt{0,725}$$

$$= \sqrt{1,198}$$

$$S1^2 = 0,851$$

$$S2^2 = 1,095$$

$$\text{Maka } F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$F = \frac{1,095}{0,851}$$

$$F = 1,297$$

Jadi $F = 1,297$ dengan db pembilang = $38-1$ dan db penyebut $38-$

1. Dengan ts. 5%, ternyata harga F table = 1,73. Dengan demikian, harga F hitung = $1,297 >$ dari F table = 1,73); ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak; jadi varians homogen Karena jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk separated, maupun pool varian

2. Uji Beda (Uji-t)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_1}}}$$

$$t = \frac{14,13 - 17,63}{\sqrt{\frac{0,851}{38} + \frac{1,095}{38}}} = 8,53$$

Untuk melihat harga t-tabel digunakan $dk = n_1+n_2-2$. ($38+38-2=74$). Maka diperoleh $t_{\text{tabel}}=1,67$. Sehingga $t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}}$ ($8,53 > 1,67$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga adanya pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan.

Penelitian ini membandingkan dua kelas yang bersifat homogen dengan menggunakan pembelajaran membaca menggunakan buku paket berbahasa Arab lalu menghafalkan bacaan pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan

penelitian ini menggunakan design penelitian Posttest Only Control Group Design yakni tes dilaksanakan untuk kelas kontrol tanpa adanya pre tes. Pelaksanaan post tes untuk kelas eksperimen diberikan setelah beberapa kali pertemuan.

Berdasarkan hasil post tes kelas kontrol tanpa adanya pre test diperoleh bahwa tidak seorangpun berada pada kategori sangat baik dengan rentang nilai 81-100, kategori baik sebanyak 25 orang atau 66 % dengan rentang nilai 70-80, kategori Cukup sebanyak 13 orang atau 34 % dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam mnghafalkan bacaan pada siswa kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan berada pada kategori Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 66 % dengan rentang nilai 70-80. Hal ini berarti rata-rata hasil tes membaca dengan cara menghafalkan bacaan pada siswa kelas VII C MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin

Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan sebagian besar termasuk tingkat kualifikasi Baik

Berdasarkan hasil post tes kelas eksperimen bahwa kategori sangat baik sebanyak 36 orang atau 95 % dengan rentang nilai 81-100, kategori baik sebanyak 2 orang atau 5 % dengan rentang nilai 70-80, tidak seorangpun berada pada kategori Cukup dengan rentang nilai 59-69, tidak seorangpun berada pada kategori kurang rentang nilai 48-58, dan tidak seorangpun berada pada kategori sangat kurang rentang nilai 0-47. Hasil tersebut menggambarkan bahwa keterampilan siswa dalam membaca pada siswa kelas VII A MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan berada pada kategori Sangat Baik dan signifikan karena jumlah persentasenya sebesar 95 % dengan rentang nilai 81-100.

Adanya perbedaan peningkatan keterampilan membaca dengan cara menghafalkan bacaan dari kelas eksperimen tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran hampir seluruh peserta didik memperhatikan bacaan yang diberikan. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran membaca peserta didik agak merasa bosan dan jenuh karena kurangnya daya tarik bacaan.

Keterampilan membaca dengan cara menghafalkan bacaan yang baik ditunjukkan dengan terpenuhinya empat aspek membaca. Keterampilan membaca nyaring kelas eksperimen meningkat

dibandingkan kelas kontrol menunjukkan adanya interaksi mengajar yang lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Pembelajaran membaca pada kelas eksperimen dimana guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dan mengasyikkan sehingga peserta didik termotivasi untuk membaca dan tidak muncul rasa jenuh dalam membaca.

Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan, dapat dibuktikan melalui pengujian statistic inferensial yaitu dengan menggunakan uji t. Maka diperoleh $t_{tabel}=1,67$. Sehingga $t_{hit} > t_{tab}$ ($8,53 > 1,67$). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca peserta didik yang adanya pretest dibandingkan dengan peserta didik yang tanpa pretest sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan(الخلاصات)

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tentang Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerapan kurikulum 2013 telah diterapkan secara teratur dan baik. kemudian didukung pula dengan sarana dan prasarana di sekolah sehingga motivasi belajar siswa dalam meningkatkan belajar siswa.
- 2) Pada kelas Kontrol masih kurang dalam intonasi, kefasihan serta ketepatan tanda baca pada tes keterampilan membaca, sedangkan pada kelas eksperimen masih kurang dalam ketepatan tanda baca.
- 3) Hasil penelitian dibuktikan bahwa keterampilan membaca dengan cara menghafalkan bacaan pada peserta didik yang adanya pretest dibandingkan dengan peserta didik yang tanpa

pretest sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab.

B. **Saran (الإقتراحات)**

Melalui skripsi ini penulis menyarankan :

- 1) Kepada Guru MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan khususnya Guru Bidang studi Bahasa Arab agar memperhatikan ketepatan tanda baca pada keterampilan membaca pada siswa sehingga siswa mampu membaca dan mengaplikasikan bacaan bahasa arab dengan baik.
- 2) Kepada siswa MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan hendaknya siswa lebih giat dalam belajar serta lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan memanfaatkan waktu senggangnya untuk belajar terkhususnya pada pelajaran Bahasa Arab agar siswa mampu menguasai keterampilan membaca.
- 3) Kepada peneliti yang ingin meneliti di MTs Pondok Pesantren Putri Ummul mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan, penulis menyarankan agar meneliti untuk mengembangkan kurikulum 2013 dengan keterampilan berbicara pada siswa

agar keterampilan membaca yang telah di teliti bisa di aplikasikan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Al-karim
- Ahmad . M. 1998. *Pengembangan Kurikulum*. Pustaka Setia: Bandung
- Arifin Zainal. 2011. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Djamarah Syaiful bahri. 2005. *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. PT. rineka cipta: Jakarta.
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Gava Media, 2014
- Diambil dari tata usaha sumber data MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiyah wilayah Sulawesi selatan
- Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hakim Lukman. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. CV. Wacana Prima: Bandung.
- Hamalik Oemar. 2008. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*, PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Haryati Mimin, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Hermawan acep . 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra* , Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, cet.1.2003,
- Mulyasa, *Pengembangan & Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan & pengembangan kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Mursell . J dan Nasution. 2002. *mengajar dengan sukses*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. *pendidikan dan perilaku kesehatan*. PT.Rineka cipta : Jakarta
- Rusma. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Berbasis Kompetensi*, Kencana Media Grup : Jakarta
- Sanjaya Wina, *Kurikulum & Pembelajaran: Teori & Praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Sardiman. 2008 . *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT. Rajawali Persada: Jakarta
- Slamento. 2003. *Belajar dan faktor mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Sudjana Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Sinar Baru Algensindo : Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. PT Remaja Rosda Karya: Bandung
- Surahmad, Winarno, *Penelitian Ilmiah Dasar (Metode & Tehnik)*, Bandung:Tarsito, 1982.
- Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011
- Soetopo Hendayat dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum* . Jakarta: Bina Aksara.
- Syarif Hamid. 2009. *Pengembangan Kurikulum*, Garoeda Buana Indah: Pasuruan
- Syaodih nana sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* . Surabaya: Karya Abditama,1994

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *UU Sisdiknas* . Bandung: Nuansa Aulia, 2006,

User Usman, Moh. 1992. *Menjadi guru professional*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Ummul Mukminin
Kelas/Smt : VII/I
Materi : Membaca(القراءة)
التعريف بالنفس
Pertemuan ke :
Alokasi : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan(factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, ideology, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan mengkaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam rana konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 2.1 Mensyukuri kesempatan dapat memepelajari bahasa Arab sebagai bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internastional dan bahasa pengantar hasanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur dann percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan social sekitar rumah dan sekolah
- 2.3 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsic) untuk pengembangan kemampuan berbahasa
- 2.4 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi international dan pengantar dalam mengkaji hasanah keislama.
- 2.5 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema التعريف بالنفس
- 2.6 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema التعريف بالنفس

C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN
Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang topic : التعريف بالنفس Siswa dapat membaca teks qira'ah dan menjawab beberapa pertanyaan tentang isi	1. Membaca teks qira'ah tentang : التعريف بالنفس Dengan makhraj yang benar dan lancar 2. Menerjemakan teks qira'ah tentang : التعريف بالنفس 3. Menjawab pertanyaan tentang isi

kandungannya dan mampu mengambil teladan dari kandungan teks qira'ah serta mempraktikkannya dalam kehidupan	kandungan teks qira'ah tentang التعريف بالنفس Dengan baik dan benar 4. Mengambil teladan/nilai-nilai islamiya dari kandungan teks qira'ah serta menerapkannya dalam kehidupan
---	--

D. MATERI PEMBELAJARAN

القراءة tentang
التعريف بالنفس

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Struktural dan Scientific Metod (metode ilmiah)
2. Tanya jawab
3. Contextual Teaching and learning

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan tulis, Laptop, LCD, Slide Powerpoint
2. Alat/Bahan : Gambar/Tulisan kertas
3. Sumber Belajar : Buku paket, Kamus

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama
 - b. Siswa menyiapkan buku paket bahasa Arab
 - c. Menanyakan materi yang pernah diajarkan (appersepsi)
 - d. Menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti (55 menit)

Dalam kegiatan ini, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengamati
 - Menyimak bacaan teks qira'ah
 - Mencermati isi kandungan teks qira'ah
- b. Menanya
 - Menanyakan makna kata (mufradat) baru dalam teks qira'ah
 - Menanyakan tentang isi kandungan teks qira'ah
 - menanyakan unsure kebahasaan yang terkandung di teks qira'ah

- c. Mengumpulkan data/eksplorasi
 - Mendiskusikan isi kandungan teks qira'ah
 - Menganalisis unsure kebahasaan teks qira'ah
 - Mengidentifikasi sifat-sifat terpuji yang terkandung di teks qira'ah
 - d. Mengasosiasi
 - Membuat kesimpulan, rumusan dari isi kandungan teks qira'ah
 - e. Mengkomunikasikan
 - Mempresentasikan isi kandungan teks qira'ah secara individu maupun kelompok secara lisan
 - Menyampaikan hasil diskusi tentang teks qira'ah
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru meminta agar para siswa kembali membaca teks qira'ah sebagai penutup materi
 - b. Guru meminta agar para siswa membiasakan membaca teks qira'ah
 - c. Guru menutup/mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa
 - d. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam

Tugas Terstruktur (25 menit)

- a. Membaca teks qira'ah
- b. Menerjemakan isi teks qira'ah yang dibaca
- c. Menjawab soal tentang teks qira'ah yang dibaca

H. PENILAIAN

- 1. Penilaian Performansi(Tes Lisan dan Non Tes)
- 2. Penilaian Sikap

a. Penilaian Performansi

(Membaca dan menerjemakan teks qira'ah serta menjawab beberapa soal yang sesuai dengan isinya)

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
	Ketepatan Makhraj	1-4
	a. Makhraj pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	b. Makhraj pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Makhraj pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Makhraj pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
	Kelancaran	1-4
	a. Sangat lancar	4
	b. Lancar	3

	c. Cukup Lancar d. Tidak lancer	2 1
	Ketepatan Terjemah a. Terjemahan sangat tepat b. Terjemahan cukup tepat c. Terjemahan kurang tepat d. Terjemahan tidak tepat	1-4 4 3 2 1
	Ketepatan Jawaban dan pelafalan a. Jawaban dan Pelafalannya sudah sesuai dan tepat b. Jawaban dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat c. jawaban dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat d. jawaban dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1-4 4 3 2 1
	Skor Maksimal	16

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan} \times 100}{\text{Jumlah Skor Makismal}} \times 100 = \frac{\quad}{16} \times 100 =$$

Non Tes/tugas(Membiasakan membaca al Qur an dengan baik dan benar

b. Penilaian Sikap (Observasi)

No	Aspek yang di Observasi	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Dalam Belajar					
2	Bertanggung jawab/peduli					
3	Percaya diri dalam berinteraksi					
4	Menghargai orang lain					
5	Santun					
	Jumlah					

Rentang Skor Nilai

No	Keterangan	Jumlah Skor
1	Baik sekali/selalu	76-100
2	Baik/sering	51-75
3	Cukup/kadang-kadang	26-50
4	Cukup/tidak pernah	0-25

Penskoran : Nilai = Jumlah skor jawaban

I. REMEDIAL

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kesempatan untuk memperbaikinya sesuai dengan indikator pembelajaran yang belum tercapai baik dengan cara diberikan tugas atau dengan mengulang tes. Jika didapati banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka guru wajib memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indikator yang belum tercapai oleh kebanyakan siswa (remedial teaching) selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan indikator soal sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara siswa dan guru.

J. INTERAKSI GURU DENGAN ORANG TUA

Guru meminta siswa memperlihatkan lembar penilaian kepada orang tua siswa dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang nilai pengetahuan dan sikap perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Makassar, September 2017

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel

Dra.Hj. Siti Raodah Rauf
NBM.551 490

Muslimah Jalaluddin,S.Pd.I
NBM.



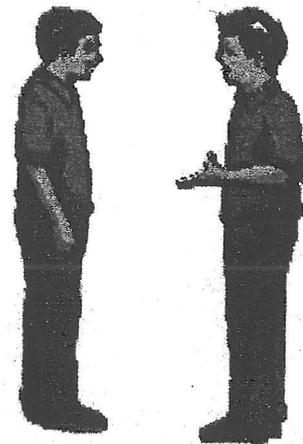
TAHUKAH KAMU?

Apa *Ta' Marbutah* itu?

Lihat dan amati contoh-contoh di atas. Untuk mengubah menjadi jenis perempuan, tinggal menambahkan huruf *ta' marbutah* saja di belakang kata. *Ta' Marbutah* adalah huruf ta' yang berada di akhir kata yang menunjukkan ia berjenis perempuan.

2. Ungkapan-ungkapan sapaan

الْبُحْرَانُ	النَّحِيَّةُ
وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا
صَبَاحَ النُّورِ	صَبَاحَ الْخَيْرِ
مَسَاءَ النُّورِ	مَسَاءَ الْخَيْرِ
عَفْوًا	شُكْرًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ بِخَيْرٍ	كَيْفَ حَالِكَ
مَعَ السَّلَامَةِ	إِلَى الْلِقَاءِ

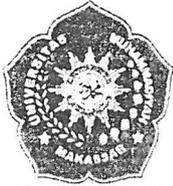


٢. مَحْمُودَةٌ / أَحْمَدٌ: ...
٣. لُطْفِي / سَلْمَانٌ: ...
٤. أَمِيرَةٌ / عَلِيٌّ: ...
٥. زَكِيَّةٌ / أَمِينٌ: ...
٧. عَبْدُ اللَّهِ / أَمِنَةٌ: ...
٨. عُمَرُ / مَيْمُونَةٌ: ...
٩. عَبَّاسٌ / صَافِيَةٌ: ...
١٠. لُقْمَانٌ / صَالِحَةٌ: ...

ج. أَجْرُ الْحِوَارِ أَمَامَ الْفَضْلِ كَمَا يَلِي بَيْنَ الطَّالِبِينَ ثُمَّ بَدَّلَ اسْمَ عَزَّامٍ / نَيْلٍ بِاسْمِكَ وَاسْمَ صَدِيقِكَ مَعَ تَغْيِيرِ مَا يَلْزَمُ

الْحَوَابُ (نَجِيبٌ)	السُّئَالُ (نَفِيسٌ)
وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
أَهْلًا بِكَ	أَهْلًا وَسَهْلًا يَا أَخِي
اسْمِي نَفِيسٌ. وَأَنْتَ، مَا اسْمُكَ؟	مَا اسْمُكَ؟
مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟	اسْمِي نَجِيبٌ
أَنَا مِنْ جَاكَرْتَا. هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ؟	أَنَا مِنْ سُورَابَايَا. وَمِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟
أَنَا طَالِبٌ أَيْضًا	نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ. وَأَنْتَ؟
عَفْوًا	شُكْرًا
مَعَ السَّلَامَةِ	وَالِي اللَّقَاءِ

PERSURATAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1197/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018

15 Ramadhan 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 May 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MTS Ponpes Putri Ummul Mukminin Aisyiyah

di -

Makassar

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً كَثِيْرَةً عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01384/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 30 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SYAH WITRI ISLAMIA**

No. Stambuk : **10524 0186 14**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTS Ponpes Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2018 s/d 2 Agustus 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً كَثِيْرَةً عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01384 / FAI / 05 / A.6-II/ V / 39 / 18
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Syah Witri Islamia
Nim : 105 24 0186 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWAKELAS VII MTS PONPES PUTRI UMMUL MUKMININ AISIYAH WILAYAH SULAWESI SELATAN.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

14 Ramadhan 1439 H

Makassar, -----

30 Mei 2018 M.



Dra. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 161 /D/02/PPPUM/VIII/2018

Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ATHIFAH NOOR, BA, S.Pd.I
NBM : 561 482
Jabatan : Wakil Direktur III
Unit Tugas : Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin
'Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan

Berdasarkan Surat :

Dari : Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar.
Nomor : 1197/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018
Tanggal : 30 Mei 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi

Menerangkan bahwa :

Nama : Syah Witri Islamia
Nomor Pokok : 10524018614
Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Study : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs Ponpes Putri Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan***, pada tanggal 2 Juni - 2 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 Dzulqa'dah 1439 H
11 Agustus 2018 M



Wakil Direktur III,

ATHIFAH NOOR, BA, S.Pd.I
NBM : 561 482

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



SYAH WITRI ISLAMIA, lahir di Ujung Pandang, 24 September 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara. Buah hati dari pasangan Bapak Hadaming dan Ibu Aisyah Galib.

Penulis memulai Pendidikan Formal di SDI Pai 2 Makassar Pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 14 Makassar dan tamat pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Makassar hingga akhirnya tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Strata Satu (S1).

Atas ridho Allah SWT dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran pada tahun 2018 Penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“Pengaruh kurikulum 2013 terhadap peningkatan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Wilayah Sulawesi Selatan “**.